

**DESKRIPSI ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6
SD NEGERI KARANGMOJO ATAS PENGHAPUSAN UJIAN
NASIONAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Strata 1 pada Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

PALUPI ANDRI ALFIAN

A510160164

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI
KARANGMOJO ATAS PENGHAPUSAN UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

PALUPI ANDRI ALFIAN

A510160164

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Surakarta, 15 Juni 2020

Pembimbing



(Dr. Anatri Desstya, S.T., M.Pd)

NIK. 100 1616

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 SD NEGERI
KARANGMOJO ATAS PENGHAPUSAN UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Oleh:

Palupi Andri Alfian
A510160164


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari, Jum'at, 23 April 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

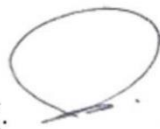
1. Dr. Anatri Desstya, S.T., M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)


(.....)

2. Dr. Fitri Puji Rahmawati, M.Hum, M.Pd
(Dewan Penguji 1)


(.....)

3. Almuntaqo Zainuddin, S.Ag.,M.S.I
(Dewan Penguji 2)


(.)

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Surakarta




iv
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Palupi AndriAlfian

A510160164

**DESKRIPSI ANALISIS MINAT BELAJAR SISWA KELAS 6 SD
NEGERI KARANGMOJO ATAS PENGHAPUSAN UJIAN NASIONAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan: 1) Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek perasaan senang 2) Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek ketertarikan siswa 3) Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek keterlibatan siswa 4) Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek perhatian siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif dengan langkah-langkah: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6, guru kelas 6 dan wali murid siswa kelas 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Siswa merasa senang melakukan pembelajaran secara daring terbukti dengan siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun mereka berada serta tugas dan materi yang diberikan oleh guru tidak begitu banyak. 2). Siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran secara daring terbukti dengan siswa menunda pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, semangat belajar siswa terkait ujian nasional menurun, serta saat dirumah siswa lebih tertarik untuk bermain dibanding belajar. 3). siswa terlibat dalam pembelajaran terbukti dengan siswa menyimak, merespon, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui pesan *whatsapp*. 4). perhatian siswa saat belajar dirumah kurang maksimal terbukti dengan lingkungan rumah tidak sekondusif sekolah sehingga perhatian siswa terganggu dengan aktivitas keluarga lainnya.

Kata kunci: minat belajar, ujian nasional, penghapusan ujian nasional

Abstract

This study aims to describe: 1) Class 6 students' learning interest in terms of feeling happy 2) Grade 6 students' learning interest in terms of student interest aspects 3) Grade 6 students' learning interest in terms of student involvement aspects 4) Grade 6 student learning interests reviewed from the aspect of student attention. This type of research is qualitative research. The data collection techniques are carried out through interviews, observation and documentation. The data analysis technique was carried out interactively with the following steps: data reduction, data presentation, and data verification. The validity of the data was obtained through triangulation of sources and triangulation of techniques. Sources of data in this study were 6th grade students, 6th grade teachers and 6th grade students' guardians. The results showed that: 1) Students feel happy doing online learning as proven by students being able to learn whenever and wherever they are and the assignments and materials provided by the teacher are not so much. 2). Students are not interested in participating in online learning as evidenced by students delaying homework given by the teacher, student enthusiasm for learning related to national exams decreases, and at home students are more interested in playing than studying. 3). students are involved in learning as proven by students listening, responding, doing assignments given by the teacher through WhatsApp messages. 4). The attention of students when studying at home is not optimal as evidenced by the home

environment is not as conducive as school so that students' attention is disturbed by other family activities.

Keywords: interest in learning, national exams, elimination of national exams

1. PENDAHULUAN

Ujian Nasional (UN) merupakan salah satu bentuk evaluasi pembelajaran tingkat nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk mengetahui hasil belajar siswa (Imaduddin, 2019). Berdasarkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 57 ayat 1 menyatakan bahwa :

evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Ujian Nasional merupakan bagian penting dalam proses pendidikan karena digunakan sebagai bahan evaluasi dalam pendidikan serta sebagai syarat kelulusan bagi peserta didik. Namun berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini tepatnya pada bulan Maret pemerintah mengeluarkan pernyataan bahwa ujian nasional pada tahun 2020 resmi ditiadakan. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh Menteri Pendidikan Nadiem Makarim usai berkonsultasi dengan

Presiden Joko Widodo dan instansi lainnya (Kompas.com, 2020). Alasan yang mendasari pemerintah membatalkan ujian nasional pada tahun ini yaitu adanya Virus Corona yang menyerang berbagai negara termasuk Indonesia. Penyebaran dan penularan Virus Corona yang mudah dan cepat, serta dampak yang sangat berbahaya bagi masyarakat membuat pemerintah menetapkan kebijakan untuk tetap berada di rumah dan menjaga jarak *sosial distancing* dengan orang lain, guna mengantisipasi penyebaran virus.

Kebijakan tersebut memberikan dampak pada berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Hal ini terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dialihkan menjadi pembelajaran dari rumah yang dilakukan secara *online*. Setiap guru dari berbagai jenjang pendidikan tetap melakukan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Keputusan pemerintah untuk meniadakan ujian nasional tahun 2020 ini juga merupakan salah satu upaya untuk memotong rantai penyebaran Virus Corona. Hal ini diungkapkan oleh Juru Bicara Presiden Fadjroel Rachman (Kompas.com, 2020).

Dihapuskannya ujian nasional bagi kelas 6, 9 dan 12, tentu hal ini dapat berpengaruh terhadap proses belajar siswa di rumah. Dengan dihapusnya ujian nasional maka berbeda pula metode yang digunakan dalam menentukan kelulusan siswa dari tahun sebelumnya. Menurut Ketua Komisi X DPR RI Syaiful Huda, menyatakan bahwa penentu kelulusan siswa bisa ditentukan dari nilai akumulatif di rapor (Kompas.com, 2020). Untuk tingkat SMA dan SMP, kelulusan siswa akan ditentukan melalui nilai kumulatif mereka selama tiga tahun belajar. Bagi siswa SD, kelulusan akan ditentukan dari nilai kumulatif selama enam tahun mereka belajar.

Mendikbud dalam konferensi video daring (24 Maret 2020) menyatakan, dalam masa darurat penyebaran Covid-19 syarat penentu kelulusan siswa bisa dengan mengadakan ujian sekolah (US), dengan syarat US tidak mengumpulkan siswa secara fisik atau US bisa dilakukan secara daring. Apabila sekolah tidak siap mengadakan US daring, US dilakukan dalam bentuk portofolio nilai rapor dan prestasi yang diperoleh sebelumnya, penugasan dan bentuk asesmen jarak jauh lainnya. Melalui surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat *Coronavirus Disease (Covid-19)*, Nadiem menjelaskan syarat kelulusan siswa antara lain sekolah yang telah melaksanakan ujian sekolah dapat menggunakan nilai ujian sekolah untuk menentukan kelulusan siswa. Sedangkan bagi sekolah yang belum melaksanakan ujian sekolah berlaku ketentuan bahwa syarat kelulusan SD yaitu kelulusan Sekolah Dasar (SD)/ sederajat ditentukan berdasarkan nilai lima semester terakhir (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 semester gasal). Serta nilai semester genap kelas 6 dapat digunakan sebagai tambahan nilai kelulusan.

Sebelum pandemi covid 19 ini terjadi, berbagai pihak telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyiapkan kelulusan peserta didiknya. Banyak sekolah yang sibuk mempersiapkan siswanya dengan menambah jam belajar, banyak siswa yang memiliki antusias yang tinggi untuk mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Namun, selama masa pandemi Covid 19 ini, kondisi dan persiapan pembelajaran hanya mengikuti aturan dari sekolah. Tidak ada lagi bimbingan belajar di luar sekolah, dan ini mempengaruhi minat belajar anak sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (Sularso, 2015), bahwa bimbingan belajar di luar sekolah berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Artinya, mereka yang ikut bimbingan belajar di luar sekolah, minat belajarnya

lebih tinggi, sehingga prestasi belajar juga naik.

(Djamarah, 2011:191) mengemukakan bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Apabila minat belajar siswa tinggi, maka prestasi belajar yang diraih oleh siswa juga tinggi. Minat belajar yang tinggi akan mempengaruhi prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Safitri (2012), dengan judul “ Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Melihat pentingnya minat belajar terhadap UN, serta melihat kondisi pandemi Covid 19 saat ini, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui minat belajar siswa kelas 6. Penelitian tentang minat belajar siswa telah banyak dilakukan, oleh a) Rizki Darmawan tentang Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonopolo Tahun Ajaran 2014/2015.; b) Rizky Meuthia Karina tentang Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar.; c) Fatimah Setiani, tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. Berdasarkan pemaparan di atas, belum pernah dilakukan penelitian tentang minat belajar siswa kelas 6 atas penghapusan ujian nasional di Sekolah Dasar Negeri Karangmojo. Sekolah Dasar Negeri Karangmojo merupakan salah satu sekolah Negeri yang mengikuti kebijakan pemerintah dalam penghapusan ujian nasional tahun 2019/ 2020. Maka dari itu peneliti ingin mengadakan penelitian untuk menganalisis minat belajar siswa kelas 6 atas penghapusan ujian nasional di SD Negeri Karangmojo.

2 METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Nasution (1992:12) sebagaimana dikutip dalam Rukajat (2018:1), “ Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya”. Sehingga penelitian ini memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu peristiwa atau perilaku manusia dalam organisasi maupun institusi. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Karangmojo yang terletak di Desa Karangmojo, Kecamatan Klego,

Kabupaten Boyolali. Penelitian ini dilakukan selama 7 bulan pada bulan Juni sampai Desember 2020. Objek dalam penelitian ini adalah minat siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6, guru kelas 6 dan wali murid siswa kelas 6. Teknik pengambilan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah instrumen wawancara yang berisi pertanyaan wawancara terhadap siswa, guru, dan wali murid. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data model interaktif. Memungkinkan analisis data dilakukan ketika peneliti berada di tempat penelitian ataupun sesudah kembali dari tempat penelitian baru diadakan analisis. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Teknik analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik atau metode dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas 6, guru kelas 6, dan wali murid siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang kemudian diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Hasil penelitian berdasarkan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data

NO	Aspek Minat Belajar	Hasil Penelitian
1.	Perasaan senang	Siswa kelas 6 senang mengikuti pembelajaran daring dibuktikan dengan siswa senang belajar dirumah karena tugas dan materi yang diberikan tidak begitu banyak, serta siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun mereka berada.

2.	Ketertarikan siswa	Siswa kelas 6 tidak tertarik mengikuti pembelajaran secara daring dibuktikan dengan siswa menunda pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran ujian nasional menurun dikarenakan ujian nasional tidak lagi menjadi penentu kelulusan, serta siswa lebih tertarik untuk bermain dibandingkan belajar.
3.	Keterlibatan siswa	Siswa kelas 6 terlibat dalam setiap pembelajaran yang di selenggarakan oleh sekolah dibuktikan dengan siswa turut menyimak dan merespon setiap kali guru memberikan tugas secara daring melalui pesan <i>whatsapp</i> , kemudian siswa mengerjakan tugas yang telah diberikan.
4.	Perhatian siswa	Perhatian siswa saat belajar dirumah kurang maksimal dibuktikan saat belajar dirumah siswa terganggu dengan aktivitas yang lain.

3.1 Minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo ditinjau dari aspek perasaan senang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa masih merasa senang dalam belajar meskipun UN ditiadakan. Siswa masih merasa senang dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan oleh guru. Meskipun UN ditiadakan siswa kelas 6 tetap belajar dirumah. Dalam penelitian ini aktivitas belajar disekolah memang tidak berjalan seperti tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena pemerintah menghimbau agar sekolah tidak melakukan pembelajaran tatap muka seperti biasanya guna menghindari adanya penyebaran virus corona pada guru dan siswa. Perasaan senang yaitu rasa suka/ senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, dan memberikan perhatian (Ricardo, 2017).

Minat belajar adalah suatu perbuatan yang disertai perhatian yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam mencapai sesuatu yang diharapkan (Utami, 2014).

Selain itu, Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran (Cheung, 2017). Seperti saat ini Pembelajaran tatap muka beralih menjadi pembelajaran dari rumah menggunakan media elektronik seperti handphone, laptop dan lain sebagainya. Hal tersebut memperkuat hasil penelitian ini. Selama belajar dirumah siswa masih memiliki perasaan senang untuk belajar karena siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun menggunakan media elektronik yang mereka punya. Selain itu siswa merasa lebih leluasa belajar dirumah karena tidak terhalang ruang dan waktu sehingga siswa bebas memilih waktu yang mereka inginkan untuk belajar. (Laksono, 2016) yang menyatakan bahwa minat merupakan faktor terpenting dalam belajar. Minat yang besar dapat mempengaruhi cara belajar siswa. Rasa senang siswa dalam belajar juga akan mempengaruhi cara belajar siswa. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan. hal ini dikarenakan minat selalu diikuti dengan perasaan senang, perhatian dan kemauan. Dan dari sinilah diperoleh kepuasan. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang merasa senang belajar, mereka merasa menikmati proses belajarnya seperti lebih senang membaca dan mengerjakan segala tugas dari guru dengan ikhlas dan bahagia. Hal inilah yang juga peneliti amati pada siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo.

3.2 Minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo ditinjau dari aspek ketertarikan siswa.

Ketertarikan yaitu berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Slameto, 2010:120).

Namun pada penelitian ini terlihat siswa kurang tertarik untuk belajar hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi siswa untuk belajar, siswa tidak menyukai salah satu mata pelajaran ujian nasional seperti matematika karena dirasa sulit, lingkungan rumah yang kurang kondusif untuk belajar.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi ketertarikan belajar siswa adalah ujian nasional tidak diselenggarakan oleh pemerintah, seperti yang disampaikan menteri pendidikan pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang menyatakan bahwa ujian nasional pada tahun ini ditiadakan sehingga kini ujian nasional tidak lagi menjadi syarat kelulusan bagi siswa. Syarat kelulusan pada tahun ini adalah nilai rapor dari semester sebelumnya (www.kemendibud.go.id) sehingga siswa

kurang tertarik mempelajari mata pelajaran ujian nasional selama pembelajaran dirumah.

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh (Umar,2020) menunjukkan bahwa terjadi pergeseran kegiatan pembelajaran siswa dari secara tatap muka di sekolah menjadi jarak jauh dari rumah yang berdampak bagi siswa. Siswa mengalami kesulitan untuk beradaptasi dengan pergeseran proses pembelajaran yang berlangsung. Kesulitan untuk menyediakan fasilitas pembelajaran jarak jauh, jenuh, kurangnya motivasi belajar, hingga peran orang tua yang lebih dominan sedangkan tidak semua orang tua dapat mendampingi anak- anak mereka untuk belajar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Siagian, 2015) menyatakan bahwa belajar dirumah saat pandemi COVID-19 sangat berbeda dengan kebiasaan belajar siswa sebelumnya, ini bisa menimbulkan kebosanan. Akibatnya minat dan motivasi belajar siswa menurun. Hal ini pun menjadi beberapa kendala yang juga dihadapi oleh siswa SD Negeri Karangmojo.

3.3 Minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo ditinjau dari aspek keterlibatan siswa.

Keterlibatan siswa disekolah merupakan kualitas dan kuantitas keadaan psikologis siswa seperti reaksi kognitif, emosional dan perilaku terhadap proses pembelajaran, serta kegiatan akademik dan sosial dikelas ataupun diluar kelas untuk mencapai hasil belajar yang baik (Poskitt and Gibbs, 2010; Gunuc & Kuzu, 2015). Pada penelitian ini ditemukan bahwa selama masa pandemi virus corona siswa diminta untuk belajar dirumah sehingga siswa tidak mengikuti pembelajaran di sekolah seperti biasanya. Hal ini menjadikan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berkurang. Sebab disekolah siswa dapat berinteraksi dengan guru, teman-teman, belajar bersama, sehingga siswa lebih antusias dalam belajar.

Sedangkan saat dirumah siswa belajar secara daring seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Namun, dengan pembelajaran daring guru sulit mengontrol kegiatan belajar siswa selama dirumah. Padahal sebenarnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran daring bisa dikontrol melalui aktivitas pada *e learning* dengan memanfaatkan aplikasi *Microsoft Office 365*, dimana guru dan siswa dapat berinteraksi secara mudah dan menyenangkan. Mulai dari aktifitas presensi siswa, mengumpulkan tugas hingga *vicon (Vidio Conference)*

untuk mengganti pertemuan tatap muka di kelas. Media pembelajaran dalam aplikasi *microsoft office 365* memiliki banyak fitur yang dapat memfasilitasi guru. *Presentasion, can share audio,vidio and content such as a can interact with each other as well as the pesenter through both voice and text* (Henderson, 2020). Diperkuat dengan penelitian dari (Aldi, 2021) menyatakan media pembelajaran *microsoft office 365* dapat digunakan secara virtual dengan audiovisual maupun teks melalui ruang chat.

Beberapa fitur *microsoft office teams 365* antara lain:

1. Fitur *office word*
2. Fitur *office excel*
3. Fitur *power point*
4. Fitur *form*
5. Fitur *chatting*
6. Fitur *teams*

Serta masih banyak fitur lainnya namun fitur tersebut yang sering digunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Selain digunakan untuk menyampaikan pembelajaran, media ini dapat digunakan untuk memantau siswa yang tidak hadir atau mengikuti pembelajaran secara daring melalui *office form* menggunakan tautan. Dengan demikian, aktivitas para siswa akan terpantau dari awal sampai akhir dari aktivitas ini, keterlibatan siswa akan terpantau. Namun hal ini tidak terjadi pada guru dan siswa SD Negeri Karangmojo karena sarana prasarana serta SDM belum memadai digunakannya aplikasi *microsoft office 365* sehingga alternatif yang digunakan guru untuk melakukan pembelajaran daring yaitu menggunakan aplikasi whatsapp yang mudah diakses oleh orang tua dan siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikrie (2019) yang menyatakan bahwa guru dan teman sebaya berperan penting dalam upaya peningkatan keberhasilan siswa melalui pendekatan ketiga komponen dari keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa dipengaruhi oleh ketiga komponen keterlibatan siswa secara berbeda- beda yaitu komponen perilaku, emosional dan kognitif (fikrie, 2019). Dalam penelitian ini komponen perilaku yang terlihat pada siswa kelas 6 atas penghapusan ujian nasional yaitu siswa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru, seperti mengikuti pembelajaran daring dan mengerjakan tugas yang diberikan seperti membaca materi dan mengerjakan soal- soal yang ada pada buku LKS siswa. Komponen yang kedua yaitu

emosional terlihat ekspresi siswa merasa jenuh karena terlalu lama belajar dirumah dikarenakan penyampaian materi yang kurang menarik, serta tidak dapat bertemu dan belajar bersama teman-teman, guru seperti saat disekolah. Komponen yang ketiga yaitu kognitif pada komponen ini terlihat pemahaman siswa terkait materi pelajaran kurang maksimal dikarenakan saat pembelajaran secara daring materi tidak dapat tersampaikan seperti pembelajaran secara luring, disinilah peran guru yang tidak dapat tergantikan oleh teknologi. Dalam belajar daring pemahaman siswa terkait materi pelajaran kurang maksimal, hal tersebut terjadi karena, siswa belajar dirumah sendiri tanpa didampingi orang tua, kurangnya perhatian orang tua, rendahnya minat belajar siswa akan pentingnya belajar serta guru tidak dapat menjelaskan materi secara detail seperti saat di sekolah.

3.4 Minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo ditinjau dari aspek perhatian siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa minat belajar siswa ditinjau dari perhatian siswa menunjukkan bahwa perhatian siswa saat belajar dirumah kurang maksimal, hal ini disebabkan karena saat belajar dirumah perhatian siswa terganggu dengan aktivitas-aktivitas yang lain seperti menonton televisi, bermain, maupun terganggu dengan anggota keluarga lainnya. Minat belajar sangatlah penting karena dengan adanya minat belajar maka akan meningkatkan perhatian siswa dalam belajar (Lin, 2016). Selain itu bahan belajar juga berpengaruh pada perhatian siswa seperti halnya mata pelajaran ujian nasional. Tidak semua siswa menyukai mata pelajaran ujian nasional. Dari ketiga mata pelajaran bahasa Indonesia, IPA, dan matematika, siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika karena dirasa sulit. Seperti yang dikutip dari (Slameto, 2010:57) perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan materi yang diminati siswa.

Seorang siswa telah melakukan kegiatan yang diminatinya, maka ia akan memperhatikan kegiatan tersebut secara terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Seseorang yang memiliki perhatian yang tinggi terhadap sesuatu biasanya memiliki minat (Laine, 2017). Terkait dengan penelitian ini, peneliti menemukan kurangnya perhatian siswa pada saat belajar dirumah, hal ini terjadi karena kebiasaan siswa dalam belajar sehari-hari, Biasanya siswa belajar bersama di sekolah dengan teman dan guru membuat suasana belajar lebih

menyenangkan, sedangkan belajar dari rumah siswa belajar sendiri sehingga lebih terkesan membosankan. Selain itu kondisi siswa disekolah terbilang lebih kondusif di banding dirumah dikarenakan perhatian siswa di rumah terganggu dengan lingkungan luar seperti bermain serta aktivitas lainnya sedangkan disekolah siswa lebih diutamakan untuk belajar.

Hal ini juga dijelaskan dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh (Megawati,2020) yang menyatakan permasalahan berikutnya adalah kondisi dirumah yang tidak kondusif sekolah, terutama jika orang tua tidak memfasilitasi keadaan dirumah, sehingga anak tidak mendapatkan suasana belajar yang nyaman dirumah. Akibatnya, beberapa siswa menyatakan sulit berkonsentrasi jika belajar dirumah karena selain tidak kondusif, mereka juga sering diganggu anggota keluarga lainnya saat sedang belajar dan mengerjakan tugas.

Lingkungan belajar yang tidak kondusif akan mengakibatkan minat belajar siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan perhatian siswa tidak terfokus pada pembelajaran melainkan aktifitas lainnya seperti bermain. Saat dirumah siswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada belajar. Maka dari itu untuk menumbuhkan minat belajar siswa, guru dan orang tua harus bekerjasama untuk memberi motivasi dan bimbingan kepada siswa dalam belajar.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Setyorini, 2020) yang menyatakan belajar dirumah merupakan salah satu alternatif agar proses pembelajaran tetap berjalan selama pandemi *COVID-19*. Namun hal tersebut juga dapat berdampak pada minat belajar siswa. Tugas yang diberikan guru tidak selesai, siswa lebih cenderung melakukan aktivitas bermain daripada belajar dirumah. Bahkan di daerah tertentu, siswa memanfaatkan waktu belajarnya dirumah untuk bermain bersama dirumah temannya, bermain game, dan lain sebagainya. Akibatnya pembelajaran dirumah tidak berjalan efektif.

4 PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : Minat belajar siswa kelas 6 di tinjau dari aspek perasaan senang yaitu siswa kelas 6 merasa senang melakukan pembelajaran meskipun ujian nasional ditiadakan

dibuktikan dengan siswa senang belajar dirumah karena tugas dan materi yang diberikan tidak begitu banyak, serta siswa tidak lagi merasa cemas akan nilai kelulusan karena dengan kegiatan pembelajaran ini akan digunakan untuk mengisi nilai rapor guna menentukan kelulusan. Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek ketertarikan siswa yaitu siswa kelas 6 tidak tertarik mengikuti pembelajaran setelah ujian nasional ditiadakan hal ini dibuktikan dengan siswa menunda pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, semangat belajar siswa terhadap mata pelajaran ujian nasional menurun dikarenakan ujian nasional tidak lagi menjadi penentu kelulusan, siswa lebih tertarik untuk bermain dibandingkan belajar, pembelajaran dari guru kurang menarik, serta tidak adanya kegiatan sekolah yang menarik perhatian siswa. Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek keterlibatan siswa yaitu siswa kelas 6 terlibat dalam setiap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dibuktikan dengan siswa turut menyimak dan merespon setiap kali guru memberikan tugas secara daring melalui pesan whatsapp, kemudian siswa mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas yang telah selesai dikerjakan dirumah untuk menambah nilai rapor siswa. Minat belajar siswa kelas 6 ditinjau dari aspek perhatian siswa yaitu siswa kurang maksimal belajar setelah ujian nasional ditiadakan, dibuktikan dengan lingkungan rumah yang tidak kondusif sekolah sehingga perhatian siswa terganggu dengan aktivitas lainnya, kurangnya peran orang tua dan guru sebagai pembimbing siswa dalam belajar juga menjadi faktor kurangnya minat belajar siswa untuk belajar.

4.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan deskripsi analisis minat belajar kelas 6 SD Negeri Karangmojo atas penghapusan ujian nasional tahun pelajaran 2019/2020 yaitu: Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran pentingnya peran orang tua supaya dapat mengawasi dan mendampingi anak dalam belajar sehingga anak dapat semangat untuk belajar dirumah. Bagi sekolah yang telah menerapkan pembelajaran secara daring setelah penghapusan ujian nasional, agar bisa lebih baik dan dapat berinovasi sehingga siswa dapat tertarik untuk belajar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai minat belajar siswa kelas 6 atas penghapusan ujian nasional.

4.3 Saran

Dalam pelaksanaan penelitian tentang minat belajar siswa kelas 6 SD Negeri Karangmojo atas penghapusan ujian nasional setidaknya ada beberapa hal yang menjadi masukan, yang sekiranya dapat ditunjukkan pada beberapa pihak, yaitu: Bagi kepala sekolah, harus senantiasa memberikan motivasi dan dorongan kepada guru untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan digital supaya lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran. Bagi pihak guru, harus menambah kreativitas dalam menyampaikan materi seperti membuat video online, sehingga siswa semangat dan tertarik untuk belajar sendiri dirumah serta selalu mentaati protokol kesehatan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam mengenai minat belajar siswa kelas 6 atas penghapusan ujian nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi. (2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Microsoft Office Team 365 Untuk SMA di Masa Pandemi. *Lingua*, 18(1), 16–26. <https://doi.org/10.30957/lingua.v18i1.669>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cheung, D. (2018). The Key Factors Affecting Student's Individual Interest in School Science Lessons. *International Journal of Science Education*, 40(1), 1–23.
- Darmawan, R. (2015). *Pengaruh Minat Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 01 Wonopolo Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: PGSD FKIP UMS.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Henderson, D. (2020). Keep Calm and Carry on Learning Using Microsoft Teams to Deliver a Medical Education Programme During the COVID-19 Pandemic. *Future Health Care Journal*, 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.7861/fhj.2020-0091>
- Imaduddin, A. (2019). Menalar Urgensi Penghapusan Ujian Nasional Demi Keadilan Siswa, Guru dan Sekolah Pasca Putusan Mahkamah Agung Noor: 2596 K/PDT/2008, 1(2), 1–20. <https://ejournal.iaintuban.ac.id/index.php/premiere/article/download/76/70>.
- Karina, Rizki Meuthia. (2017). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA Pada Kelas V SD Negeri Garot Geuceu Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 61–77. www.jim.unsyiah.ac.id

- Kemendigbud RI. (2020). Surat Edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat corona virus diases (Covid-19). Retrieved from www.Kemendigbud.go.id
- Kompas.com. (2020). Jokowi Putuskan Ujian Nasional 2020 Ditiadakan. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/24/12345181/jokowi-putuskan-ujian-nasional-2020-ditiadakan>
- Laine,E.,Veermans,M., Lahti,A.,& Veermans, K. (2017). Generation Of Student Interest In an Inquiry Based Mobile Learning Environment. *Frontline Learning Research*, 5(4), 42–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.14786/flr.v5i4.306>
- Laksono, Y. S. (2016). Hubungan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Menggunakan Komik. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 1(2), 60–64.<http://doi.org.10.25273/jems.v1i2.143>
- Lin, S. (2016). Examining charisma in relation to students ’ interest in learning. *SAGE*, 1–13. <https://doi.org/10.1177/1469787416637481>
- Lutfiyah, F. (n.d.). Keterlibatan Siswa (Student Engagement) di Sekolah Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Keberhasilan Siswa di Sekolah, (April 2019), 103–110.
- Megawati, P. (2020). Persepsi Peserta Didik Terhadap PJJ Pada Masa Pandemi Covid-19, 7(2), 75–82.<http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v7i2.6411>
- Poskitt, J., & Gibbs, R. (2010). Student engagement in the middle years of schooling (Years 7-10): A literature review. Literature Review. Report to the Ministry of Education (Evaluation Associates Ltd) (Massey University).
- Ricardo., R. I. S. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ’ learning interest and motivation on their learning outcomes). *Jural Pendidikan Manahemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. Retrieved from <http://ejournal.upi.edu/inde.php/jpmanper/aricle/view/00000>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Safitri, D. (2012). *Pengaruh Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 3 Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Setiani, F. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Paedagogie*, 5(2), 111–119. Retrieved from ejournal.stkipmsampit.ac.id
- Setyorini. (2020). Pandemi COVID-19 dan Online Learning: Apakah Berpengaruh Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13? *Jurnal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(1), 95–102.<https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i13>
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:

PT. Rineka Cipta.

Umar, lulus mufarikhah. (2020). Studi Kepustakaan Tentang Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Pada Siswa Sekolah Dasar (SD).

Utami, R. D. (2014). Peningatan Minat dan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Word Square Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 03 Jetis Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–62.

<https://doi.org/http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd.article/view/945/649>